

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah aktivitas, hubungan, mengkaji bentuk dan mendeskripsikan fenomena kegiatan akurat yang dilakukan dalam pendidikan, Kegiatan, serta implementasi kurikulum pada jenjang dan satuan pendidikan.¹ Peneliti melakukan analisis data dengan cara pencarian, analisis data dan survai yang mengungkap masalah yang lebih luas dengan cara mengumpulkan informasi lalu mencari hubungan dan membandingkan hasil yang berdasarkan data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil dari analisis data berupa pemaparan dari situasi dan kondisi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian naratif.²

Pendekatannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan strategi penelitian yang bersifat fleksibel yang menggunakan berbagai asosiasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid.³ Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati, memahami, dan mempelajari sesuatu dengan cara mencatat serta bertanya untuk menggali sumber informasi. ⁴ yang erat hubungannya dengan kegiatan *Finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus pada saat itu.

Penulis berharap pada penelitian ini agar mengetahui bagaimana Implementasi Kegiatan *Finger painting* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau. Maka Penulis melakukan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

²Dimayati, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 95.

⁴Dimayati, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 127.

observasi dan wawancara secara mendalam untuk mengetahuinya.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul, Implementasi Kegiatan *Finger painting* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Muslimat Nu Almunawwaroh Lau Dawe Kudus (Study Analisis Neurosaince), dimulai pada tanggal 1 Maret 2023, dilanjutkan observasi lapangan pada tanggal 11 Maret 2023 sampai dengan 31 Mei 2023, dan akan dilakukan perpanjangan waktu apabila masih membutuhkan data dari sekolahan. Peneliti melakukan penelitian di TK Muslimat Al Munawwaroh yang terletak di Desa Lau Dawe Kudus. Pemilihan lokasi penelitian di lembaga tersebut didasarkan pada :

1. Lembaga tersebut awalnya menerapkan model Kegiatan klasikal, namun sejak tahun 2018 berubah menjadi model Kegiatan area dan terbukti sudah berhasil dalam mengelola Keegiatannya dengan hasil akreditasi A.
2. Prestasi dibidang Kegiatan seni dengan berkegiatan *Finger painting*, hampir semua anak memiliki pencapaian perkembangan BSH (berkembang sesuai harapan) di bidang kreativitas nya yang dapat diamati berdasarkan hasil penilaian belajar siswa.

C. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di TK Muslimat Nu Almunawwaroh Lau, adapun subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan Kepala Lembaga, Guru Kelas dan Anak-anak kelompok usia 5-6 tahun. Usia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Almunawwaroh Lau merupakan usia persiapan untuk memasuki sekolah dasar, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti usia 5-6 tahun untuk mencari tahu capaian perkembangan serta kematangan berpikir anak pada kegiatan *Finger painting* dalam meningkatkan kreativitas anak.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam mencari tahu informasi terkait data harus sesuai dengan apa yang ada dalam subjek dan objek penelitian, jadi kita dapat sumber data yang

kita butuhkan. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Jhoni Dimayati menyebutkan secara garis besar sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer (pokok) dan sumber data sekunder (pelengkap). Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber adata yang utama, sumber adat ini diambil langsung dari subjek atau objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini data yang diambil dari informan yang terlibat aktif dalam pengambilan informasi seperti kepala sekolah, bidang pengembangan kurikulum dan Kegiatan, serta guru kelas B usia 5-6 tahun TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe. Data-data yang diambil berupa data hasil observasi dan wawancara mendalam mengenai :

- a) Ragam kegiatan main dalam Kegiatan *Finger painting*
- b) Media yang digunakan
- c) Materi yang disampaikan
- d) Pelaksanaan kegiatan sentra

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang memberikan tambahan data sebagai pelengkap dari kekruangan data yang diperoleh dari sumber data primer.⁶ Sumber data sekunder diambil secara tidak langsung dalam mendukung sumber adat primer karena data sekunde dari penelitian ini berdasarkan pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi pemebeljaran *Finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 dengan menggunakan study analisi neurosaince. Data tambahan yang diperoleh berupa:

- a) Sejarah berdirinya TK Muslimat Al Munawwaroh Lau
- b) Visi, misi dan tujuan TK Muslimat Al Munawwaroh Lau
- c) Gambaran umum lokasi penelitian, susunan kepengurusan sekolah, jumlah guru dan siswa.
- d) Sarana dan Prasarana di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau

⁵Dimayati, 39.

⁶Dimayati, 40.

- e) Kurikulum Kegiatan meliputi RPPM, RPPH, dan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal bagi peneliti untuk langkah penelitian selanjutnya, jika tidak adanya teknik dalam pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan, hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam penggalian sumber penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai kegiatan dari teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan secara individual dengan tujuan untuk memperoleh data secara individual dengan menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden adapun bentuk pertanyaannya bersifat terbuka sehingga responden mempunyai kebebasan dalam menjawab menjawab dan menjelaskan .Dalam pelaksanaan wawancara pertanyaan dan pernyataan dikembangkan sesuai kondisi yang terjadi sehingga keterbukaan dalam menjawab pertanyaan dari interviewer (pewawancara) akan mendapatkan respon secara objektif dari penggalian sumber informasi yang dilakukan dan mendapat hubungan baik yang tercipta dari responden (orang yang diwawancarai).⁸ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dari guru kelas B, kepala sekolah, dan anak usia 6 tahun di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang spesifik dari pengumpulan data yang lain karena observasi tidak terbatas pada orang tetapi mengacu pada obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data observasi yang

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

⁸Sukmadinata S N, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Rosdakarya, 2013), 217.

digunakan oleh peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam serta kurangnya informasi dari responden.⁹ Teknik ini digunakan peneliti untuk menghimpun data secara langsung mengenai bagaimana penerapan yang dilakukan guru dalam Kegiatan *Finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan study analisis neurosaice.

Metode observasi dapat diartikan bahwa peneliti harus terjun langsung ke lokasi untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara mengati hal-hal yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan penelitian maka peneliti melakukan observasi mengenai Implementasi Kegiatan *Finger painting* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini usia 5-6 tahun di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau.

3. Dokumentasi

Study Dokumenter (*documentary Study*) adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis variabel baik berupa tulisan, gambar maupun elektronik seperti catatan, transkrip, surat, buku, notulen rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain yang sesuai dengan tujuan dan terfokus pada masalah yang diteliti.¹⁰ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel akurat jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah didokumentasikan.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data bagaimana proses berlangsungnya rencana pelaksana Kegiatan mingguan, profil sekolah dan Kegiatan *Finger painting*. Selain dalam bentuk tertulis peneliti juga mencari data melaui gambaran saat kegiatan Kegiatan *Finger painting* yang berlangsung di TK Muslimat Nu Al Munawarroh pada anak usia 5-6 tahun mulai dari kegiatan awal Kegiatan, pijakan-pijakan sebelum kegiatan dilaksanakan, kegiatan inti, recalling atau

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 203.

¹⁰N, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221–22.

¹¹H.Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, 2014, 19.

penutup serta bahan-bahan yang digunakan dalam Kegiatan *Finger painting* berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, aspek yang berupa nilai kebenaran, penerapan, konsistensi dan netralis pada validitasi yang sudah diteliti oleh peneliti tanpa adanya perbedaan data yang berupa informasi dari suatu objek atau kejadian . Namun hal itu perlu dievaluasi bahwa adanya kebenaran suatu realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan terletak pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksikan kejadian yang diamati, kemudian dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil dari proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang yang berbeda.¹² Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah perpanjangan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, digunakna untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi sebagi teknik pengecekan keabsahan data yang dapat digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian kredibilitas data mengenai Kegiatan *Finger painting* dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, bidang kurikulum dan Kegiatan, guru kelas B usia 5-6 tahun.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuosioner.¹³

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 119.

¹³Sugiyono, 373.

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data wawancara dengan kepala sekolah, bidang kurikulum dan Kegiatan, guru kelas B usia 5-6 tahun yang dicek dengan data observasi penelitian di dalam kelas, foto-foto kegiatan, serta diskusi kepada narasumber untuk membuktikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk mengetahui pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

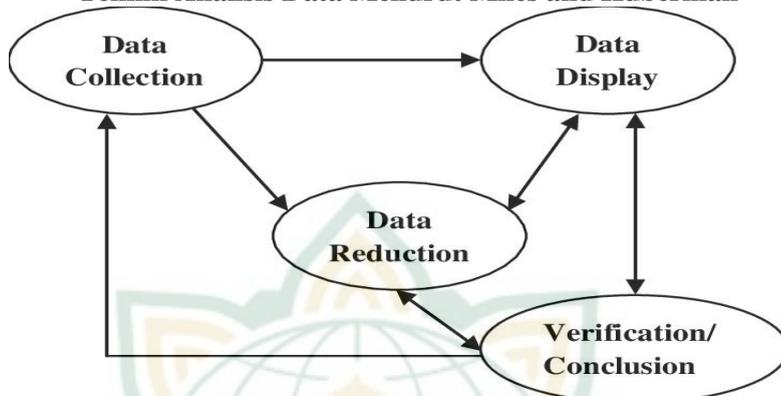
Analisis data dalam penelitian kualitatif digunakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap hasil jawaban dari responden atau narasumber. Apabila jawaban dari narasumber yang sudah selesai diwawancarai kurang memuaskan, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dari Miles and Huberman menunjukkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi analisis data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing atau verification*).¹⁵

¹⁴Sugiyono, 374.

¹⁵Sugiyono, 337.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data Menurut Miles and Huberman



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Untuk itu perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah itu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁶

Data yang dianggap relevan dan penting adalah data yang berkaitan dengan implementasi Kegiatan *Finger painting* anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Al Munawwaroh dengan study analisis neuroscience. Adapun data yang tidak terkait dengan permasalahan penelitian tidak dimasukkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data sudah direduksi, kemudian dilakukan *display data*. Penyajian data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Adapun penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

¹⁶Sugiyono, 338.

dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷ Dengan menyajikan sebuah data, dapat membantu peneliti untuk memahami hal-hal yang berkaitan tentang penerapan Kegiatan *Finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh, cara meningkatkan kreativitas anak melalui Kegiatan *Finger painting* dengan srtudy analisis neurosaince pada anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lagi ke lapangan dengan tujuan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Pada bagian ini disimpulkan data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dengan peneliti membuat kesimpulan penelitian, maka data yang dihasilkan akan sempurna dan benar-banar valid.

¹⁷Sugiyono, 341.

¹⁸Sugiyono, 345.